

Sinergi BUMN, PLN Siap Pasok Listrik 75 MW ke Smelter Feronikel Milik Antam

PLN akan mendatangkan dua mesin PLTMG dual fuel system dari Sumatera untuk memenuhi pasokan listrik smelter feronikel milik Antam

Jakarta, Detikperu.com- PT PLN (Persero) siap memasok listrik untuk mendukung operasional pabrik pengolahan dan pemurnian atau (*_smelter_*) feronikel milik PT Aneka Tambang Tbk (Antam) di Halmahera Timur, Maluku Utara. Kamis 10 Februari 2022.

Sinergi kedua BUMN ini ditandai dengan penandatanganan *_Head Of Agreement (HOA)_* antara PLN dan Antam di Kantor Pusat PLN, Jakarta, Kamis (9/2/2022).

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo mengatakan, PLN siap memasok kebutuhan listrik Antam sebesar 75 Megawatt (MW) selama 30 tahun ke depan. PLN menyiapkan kapasitas lebih besar yaitu 111 MW untuk menjamin keandalan pasokan dan mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan *_smelter_* Antam ke depan.

Rencananya, pasokan listrik ini akan terbagi menjadi dua tahap. Pertama, selama enam bulan ke depan PLN akan memasok kebutuhan listrik ANTAM sebesar 51 MW.

Kedua, setelahnya PLN selama 12 bulan akan menyelesaikan pasokan listrik sebesar 60 MW untuk keperluan listrik sepenuhnya *_smelter_* feronikel.

“Kapasitas 111 MW ini *_dedicated_* untuk mendukung kebutuhan Antam hingga jangka panjang. Silakan jika ke depan Antam membutuhkan tambahan suplai listrik, kami juga sudah siap,” ujar Darmawan.

Untuk bisa memenuhi kebutuhan listrik tersebut, PLN akan

mendatangkan dua mesin pembangkit listrik tenaga mesin gas (PLTMG) `_dual fuel system_` dari wilayah Sumatera Selatan sebesar 51 MW dan Jambi sebesar 60 MW untuk dibawa ke Halmahera Timur sehingga bisa mengoptimalkan pasokan listrik untuk `_smelter_` Antam.

“Ada beberapa daerah yang saat ini `_oversupply_` secara pasokan sehingga pembangkit tersebut saat ini `_underutilize._` Sehingga ini bisa kita maksimalkan pemanfaatannya untuk `_smelter_` feronikel milik Antam di Halmahera Timur,” ujar Darmawan.

Dia mengatakan, kolaborasi dan sinergi ini mampu memperkuat ekosistem BUMN. Apalagi, `_smelter_` yang dibangun Antam ini merupakan amanat pemerintah untuk menggenjot produk hilirisasi mineral.

“Kita semua tahu bahwa pembangunan `_smelter_` ini merupakan bagian dari proyek strategis nasional. Tentunya `_multiplier effect_`-nya sangat banyak dari dorongan pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, dan pengembangan wilayah” ujar Darmawan.

Direktur Utama Antam, Nicolas Kanter menjelaskan, `_smelter_` merupakan salah satu proyek strategis nasional untuk mendukung hilirisasi mineral di Indonesia. Dengan dukungan listrik PLN, `_smelter_` yang sudah selesai dibangun ini akan segera beroperasi penuh.

“Dengan adanya sinergi bersama PLN, `_smelter_` ini akan beroperasi pada 2022 ini,” ujar Nico.

Nico berharap proses pembangunan dan penyambungan listrik akan dilakukan secara cepat, tepat dan andal. “Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kontribusi kepada negara dan memberikan manfaat lebih terutama bagi masyarakat yang ada di sekitar wilayah operasi pabrik,” ujar Nico.

Nico berharap sinergi ini bisa mendorong percepatan hilirisasi mineral. Peran aktif BUMN dalam memberikan nilai tambah bagi penerimaan negara bisa segera terealisasi.

“Kami meyakini dengan sinergi yang baik antara Antam dan PLN, upaya percepatan hilirisasi mineral terutama dalam kaitannya dengan komoditas nikel dapat terlaksana segera,” ujar Nico.
(Humas)